



PRESS RELEASE

**LIPPO CIKARANG MELAPORKAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN
58,5% YoY MENJADI RP1.088 MILIAR DARI RP686 MILIAR PADA
1H19**

UNTUK SEGERA DI DISTRIBUSIKAN

3 Agustus 2020

Cikarang - PT Lippo Cikarang, Tbk ("LPCK") hari ini mengumumkan hasil keuangan semester I tahun 2020 yang berakhir 30 Juni 2020. Perusahaan melaporkan total pendapatan sebesar Rp1.088 miliar, mewakili peningkatan sebesar 58,5% YoY dari Rp686 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Peningkatan yang dilaporkan ini terutama berasal dari penjualan rumah tinggal dan apartemen sebesar Rp721 miliar di 1H20 dibandingkan dengan Rp424 miliar di 1H19. Selain itu, LPCK mencatat penjualan tanah komersial dan ruko dan penjualan tanah industri pada 1H20 masing-masing sebesar Rp57 miliar dan Rp119 miliar dibandingkan dengan 69 miliar dan 13 miliar pada 1H19.

Pendapatan juga didukung oleh peningkatan pendapatan berulang yang dihasilkan oleh divisi manajemen kota yang meningkat 9,0% YoY menjadi Rp159 miliar dari Rp146 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Selain itu, pendapatan dari sewa turun 9,3% YoY menjadi Rp32 miliar dari Rp35 miliar di 1H19 terutama karena penyewa di Maxxbox Cikarang tidak melanjutkan sewa dan MSU memindahkan Galeri Pemasaran Meikarta ke District 1.

Rumah tinggal dan apartemen sebesar Rp721 miliar dan berkontribusi 66,3% dari total pendapatan, sementara pendapatan dari penjualan tanah industri dan komersial sebesar Rp176 miliar, memberikan kontribusi 16,2% terhadap total pendapatan.

(DALAM Rp Miliar)	Laporan Laba Rugi	1H20	1H19	Selisih YoY
Pendapatan				
	Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen	721,34	424,19	70,1%
	Pendapatan Pengelolaan Kota	159,11	146,03	9,0%
	Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko	57,11	68,90	-17,1%
	Penjualan Tanah Industri	119,30	12,62	845,3%
	Pendapatan Sewa dan Lainnya	31,52	34,76	-9,3%
	Total Pendapatan	1.088,38	686,49	58,5%

Seperti dilaporkan, laba kotor untuk periode tersebut meningkat menjadi Rp472 miliar di 1H20 dari Rp285 miliar di 1H19 dan laba bersih naik menjadi Rp410 miliar di 1H20 dari Rp221 miliar di 1H19. Laba bersih meningkat secara signifikan sebesar 85,9% YoY, disebabkan oleh pendapatan dari Peningkatan Nilai Wajar Investasi DINFRA USD kami sebesar Rp233 miliar.

Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan mata uang atas investasi karena Rupiah terdepresiasi secara substansial pada semester pertama.

(DALAM Rp Miliar)	Laporan Laba Rugi	1H19	1H19	Selisih YoY
Laba Bruto				
	Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen	272,16	142,43	91,1%
	Pendapatan Pengelolaan Kota	70,53	57,46	22,7%
	Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko	47,84	57,35	-16,6%
	Penjualan Tanah Industri	69,59	7,50	827,9%
	Pendapatan Sewa dan Lainnya	11,84	20,54	-42,4%
	Total Pendapatan	471,96	285,28	65,4%

Perseroan melaporkan EBITDA untuk semester I 2020 tercatat sebesar Rp327 miliar, meningkat 56,3% YoY dari Rp209 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Peningkatan EBITDA ini sejalan dengan peningkatan Pendapatan dan Laba Kotor.

Total aset LPCK meningkat 12% YoY menjadi Rp13.694 miliar dari Rp12.219 miliar pada akhir 2019. Saldo kas pada 1H20 meningkat menjadi Rp1.049 miliar dari Rp523 miliar di 4Q19 menyusul keberhasilan peluncuran proyek Waterfront Estates di 1Q20 dan tambahan pinjaman bank.

Presiden Direktur PT Lippo Cikarang Tbk, Simon Subiyanto mengatakan: "Terlepas dari pandemi yang berdampak pada perusahaan global, kami beruntung bahwa peluncuran Waterfront Estates kami berhasil dan kami terus melihat kemajuan menuju penyelesaian menara apartemen Orange County. Di 2H20, kami akan terus meluncurkan perumahan yang terjangkau karena kami melihat permintaan tinggi di antara pembeli rumah pertama kali".

Saat ini, 4 menara di Orange County (Irvine, Westwood, Pasadena dan Burbank Tower) yang terdiri dari 1.802 unit telah diserahkan secara bertahap kepada pelanggan sejak 1 September 2018, yang merupakan contoh komitmen LPCK untuk menyerahkan unit tepat waktu. Selain itu, dua menara terakhir, Glendale dan Newport Park, yang dibangun bekerja sama dengan Mitsubishi Corp, mulai diserahterimakan pada 9 November 2019 dan 4 April 2020, yang terdiri dari 1.094 unit.

Karena kami fokus pada peluang untuk pertumbuhan di masa depan, itu menarik untuk melihat infrastruktur yang terjadi di koridor timur Jakarta. Komitmen pemerintah terhadap koridor timur ditunjukkan oleh beberapa proyek infrastruktur termasuk LRT (Light Rapid Transit) Jabodebek dengan pekerjaan mencapai 71,2%, Kereta Api Berkecepatan Tinggi Jakarta - Bandung ditargetkan untuk beroperasi dalam beberapa tahun ke depan. Selain itu, terus ada kemajuan di pelabuhan Laut Dalam Patimban yang baru, sementara bandara Kertajati telah beroperasi sejak 2018.

LPCK telah menunjukkan reputasinya sebagai pengembang properti daerah perkotaan dengan fasilitas berstandar internasional, dengan luas sekitar 3.250 hektar di mana industri menjadi basis ekonominya. LPCK telah berhasil membangun lebih dari 17.192 rumah, dengan populasi saat ini 55.128 penduduk. Di kawasan industri Lippo Cikarang, terdapat sekitar 574.042 orang bekerja setiap hari di 1.359 pabrik manufaktur.

LPCK adalah anak perusahaan dari PT Lippo Karawaci Tbk ("LPKR"). LPKR adalah salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia yang terdiri dari total aset dan pendapatan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. LPKR didukung oleh pendapatan berulang yang solid dan didukung oleh persediaan lahan yang terdiversifikasi. Bisnis LPKR terdiri dari *Residential/Township*, Mal Ritel, Rumah Sakit, Perhotelan, dan Manajemen Aset.

Untuk Informasi Lebih Lanjut Dapat Menghubungi :

Hubungan Investor

William Wijaya Utama
021-8972484 / 021-8972488

Sekretaris Perusahaan

Lora Oktaviani
021-8972484 / 021-8972488

Kunjungi situs web kami: www.lippo-cikarang.com

This press release has been prepared by PT Lippo Cikarang Tbk ("LPCK") and is circulated for the purpose of general information only. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPCK disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPCK nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release.